

**PREVALENSI PENDERITA GLAUKOMA SEKUNDER DI KLINIK
MATA PUSPA SERUNI PERIODE NOVEMBER-DESEMBER 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**Rinda Permatasari Akhpa
40120001**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI/OPTOMETRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Mata adalah alat indra yang memiliki fungsi sangat penting. Kerusakan salah satu fungsi akan menjadi mustahil kita dapat melihat dengan baik. *World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa setidaknya 2,2 miliar orang memiliki gangguan penglihatan jarak jauh atau dekat. Glaukoma merupakan penyebab kebutaan keempat setelah degenerasi makula di dunia. Glaukoma dapat terjadi pada siapa pun, dimulai dari bayi baru lahir hingga lanjut usia, tidak melihat tingkat pendidikan dan strata sosial. Faktor risiko yang dapat memicu terjadinya glaukoma sekunder adalah diabetes melitus, hipertensi, riwayat trauma mata, kelainan lensa, riwayat operasi katarak serta penggunaan obat-obatan yang mengandung *steroid*. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Klinik Mata Puspa Seruni, terdapat lebih dari 80 pasien setiap harinya termasuk pasien glaukoma sekunder. Berdasarkan hal tersebut, prevalensi penderita glaukoma sekunder cukup banyak sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui angka kejadian glaukoma sekunder di Klinik Mata Puspa Seruni.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Hasil Penelitian: Prevalensi penderita glaukoma sekunder di Klinik Mata Puspa Seruni pada periode November-Desember 2022 adalah sebanyak 52 pasien (67,5%) dari total 77 pasien glaukoma.

Kesimpulan: Prevalensi penderita glaukoma sekunder di Klinik Mata Puspa Seruni pada periode November-Desember tahun 2022 adalah 52 pasien. Faktor risiko glaukoma sekunder yang paling tinggi dalam penelitian ini adalah riwayat hipertensi (53,8%) dan yang paling rendah adalah riwayat trauma mata (11,5%).

Kata Kunci: Glaukoma sekunder, angka kejadian, faktor risiko.

ABSTRACT

Introduction: *The eye is a sensory organ that has very important function. If there is damage to just one function of the part, it will be impossible for us to see properly. World Health Organization (WHO) states that at least 2.2 billion people have a distance or near vision impairment. Glaucoma is the fourth cause of blindness in the world after age-related macular degeneration (AMD). Glaucoma can happen to anyone, from newborns to the elderly, regardless of educational level and social strata. Risk factors that can trigger secondary glaucoma are diabetes mellitus, hypertension, history of eye trauma, lens abnormalities, history of cataract surgery and the use of steroid-induced. The results of observation made by researcher at the Puspa Seruni Eye Clinic, there are more than 80 patients every day including glaucoma patients. Based on this, the prevalence of secondary glaucoma patients is quite large, so it is important to conduct this research to determine the incidence rate of secondary glaucoma at Puspa Seruni Eye Clinic.*

Method: *This research uses quantitative descriptive method.*

Result: *The prevalence of patients with secondary glaucoma at Puspa Seruni Eye Clinic within November-December 2022 is 52 patients (67.5%) of the total 77 glaucoma patients.*

Conclusion: *The prevalence of patients with secondary glaucoma at Puspa Seruni Eye Clinic within November-December 2022 is 52 patients. The highest risk factor for secondary glaucoma in this research is history of hypertension (53,8%) and the lowest is history of eye trauma (11,5%).*

Keywords: *Secondary glaucoma, incidence rate, risk factors.*